BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya merupakan salah satu faktor kunci dalam menjamin keberhasilan suatu usaha baik jasa, manufaktur ataupun konstruksi. Usaha dibidang jasa konstruksi adalah salah satu bidang usaha yang telah berkembang pesat di Indonesia yang menyerap cukup banyak tenaga kerja. Kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil, terlatih dan memiliki produktivitas tinggi sangat diperlukan dalam pelaksanaan konstruksi.

Industri konstruksi meliputi cakupan yang luas dan beragam, mulai dari perumahan, jalan, jembatan, bendungan, bangunan irigasi, sekolah hingga rumah sakit. Industri konstruksi merupakan bisnis yang sangat besar yang melibatkan jutaan tenaga kerja konstruksi seperti tenaga kerja ahli, mandor, tukang, teknisi dan lain sebagainya. Perkembangan dunia konstruksi juga mempengaruhi perkembangan berbagai industri lainnya seperti industri besi, beton, mebel serta kayu. Efek domino lain dari perkembangan industri konstruksi adalah berkembangnya industri logistik, alat berat, manufaktur dan lainnya.

Perkembangan pesat dalam industri konstruksi juga meningkatkan persaingan antar perusahaan konstruksi yang terlibat didalamnya, dalam setiap persaingan kualitas pekerjaan menjadi salah satu faktor penting untuk menjamin keunggulan dalam persaingan. Pada jasa konstruksi, kualitas SDM memegang peranan penting untuk menjamin kualitas hasil konstruksi. Pengembangan SDM menjadi hal penting untuk dilakukan agar memiliki kompetensi yang memadai

UNIVERSITAS BUNG HATTA

dalam melaksanakan pekerjaannya. Pengembangan SDM juga merupakan hal yang dicanangkan oleh pemerintah melalui berbagai macam pelatihan dan pendampingan. Tenaga kerja yang ahli dan kompeten akan bisa memberikan hasil konstruksi yang sesuai dengan standard dan spesifikasi yang diharapkan.

Pemilihan sumber daya yang tepat akan akan berpengaruh pada produktivitas pekerjaan konstruksi. Produktivitas juga akan berpengaruh pada kualitas hasil konstruksi dan profit perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pelaksanan pekerjaan dalam bidang konstruksi, maka perusahaan mampu mengembangkan tenaga kerjanya dan meminimalisasi permasalahan-permasalahan yang mungkin dihadapi dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Proyek konstruksi dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan lancar, tetapi terkadang menghadapi kendala dalam pelaksanaannya. Kendala tersebut dapat berupa material, tenaga kerja, peralatan dan lain sebagainya. Apabila kendala-kendala ini tidak diatasi dengan baik maka akan mempengaruhi kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, lama pengerjaan dan akhirnya akan berpengaruh pada biaya proyek konstruksi.

Pada pekerjaan proyek konstruksi, terkadang pelaksanaan pekerjaan di lapangan tidak selesai sesuai dengan target yang sudah direncanakan, misalkan pekerjaan memasang bata ditargetkan untuk 13,6 M^2 per hari dan dalam kenyataaan dilapangan, pekerja hanya menyelesaikan 11,71 M^2. Permasalahannya adalah, apa yang menyebabkan keterlambatan ini terjadi? Keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan ini akan berpengaruh pada menurunnya produktivitas

UNIVERSITAS BUNG HATTA

pekerja sehingga bisa berdampak pada waktu penyelesaian proyek dan akhirnya akan berdampak pada peningkatan biaya proyek.

Salah satu masalah dalam pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh khususnya Bidang Cipta Karya di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi seperti masalah keterlambatan dalam penyelesaian proyek konstruksi, ketidasesuaian antara spesifikasi yang digunakan dengan spesifikasi yang ada dalam dokumen kontrak, serta hasil pekerjaan yang tidak sesuai dengan dokumen kontrak. Berdasarkan data dari Bidang Cipta Karya dan Jasa Konstruksi di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sungai Penuh, proyek yang dikerjakan dalam tahun anggaran antara 2016-2019, meliputi kegiatan pembangunan gedung kantor, rehabilitasi sedang/berat gedung kantor serta pengelolaan limbah yang terdapat dalam kota Sungai Penuh sekitar 60,2 % mengalami keterlambatan dalam penyelesaiannya dan beberapa pelaksanaan proyek konstruksi yang tidak sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen kontrak, sehingga pelaksanaan proyek konstruksi tidak tercapai sesuai dengan biaya, mutu dan waktu yang telah direncanakan. Hal ini dapat memberikan pengaruh yang cukup besar baik bagi dinas terkait, konsultan supervisi maupun bagi kontraktor pelaksana.

Keterlambatan dalam penyelesaian proyek konstruksi dan pelaksanaan proyek yang tidak sesuai dengan kontrak dapat menyebabkan terjadinya penambahan waktu pelaksanaan dan peningkatan biaya proyek konstruksi. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan proyek konstruksi dan ketidaksesuian hasil pekerjaan dengan dokumen kontrak yaitu buruk nya

UNIVERSITAS BUNG HATTA

manajemen sumber daya dan pengelolaan sumber daya yang tidak optimal dapat berakibat pada menurunnya produktivitas pelaksanaan pekerjaan konstruksi di Kota Sungai Penuh. Oleh karena itu penting bagi manajemen untuk memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh, agar permasalahan yang terjadi dapat diminimalisir sebaik mungkin, sehingga pekerjaan yang dihasilkan dapat sesuai dengan aspek biaya, mutu, dan waktu.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi. Hasil penelitian Hernandi dan Tamtana (2020) memperlihatkan 10 faktor yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi di wilayah Jakarta Timur. Penelitian Tanto, dkk (2012) memperlihatkan 4 faktor yang mempengaruhi produktifitas pelaksanaan proyek konstruksi yaitu pendidikan, kemampuan kerja dan disiplin. Enshashi, dkk (2007) melakukan penelitian tentang produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi di Gaza. Hasil penelitian memperlihatkan 3 faktor tertinggi yang mempengaruhi produktivitas adalah kekurangan material, kurangnya pengalaman dan kurangnya pengawasan. Hasil penelitian Hickson dan Ellis (2014) memperlihatkan 3 faktor tertinggi yang mempengaruhi produktivitas adalah kurangnya pengawasan, jadwal tidak realistis dengan kemampuan pekerja, kurangnya pengalaman kerja dan kurangnya kepemimpinan manajemen.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terlihat bahwa pada penelitian tersebut hanya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas. Pada umumnya, penelitian-penelitian tersebut hanya menggunakan rata-rata hitung (*mean*) dan *Relative Importance Index* (RII) untuk

UNIVERSITAS BUNG HATTA

merangking faktor berdasarkan persepsi konsumen. Dari hasil review penelitian sebelumnya, tidak terdapat penelitian yang membahas mengenai faktor-faktor dominan pada umumnya hanya membahas rangking faktor dengan distribusi frekwensi. Selain itu tidak terdapat penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh. Berdasarkan permasalah diatas melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh, dan melalui penelitian ini untuk mengetahui factor dominan yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh. Hal ini dikarenakan penting bagi manajemen untuk memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi, sehingga pihak manajemen dapat melakukan antisipasi untuk meminimasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Kota Sungai Penuh"**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pada latar belakang masalah dijelaskan pentingnya bagi perusahaan konstruksi untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka terdapat beberapa pertanyaan yang perlu dijawab dalam penelitian ini yaitu :

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kota Sungai Penuh?
2. Apa saja faktor dominan yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Menentukan faktor dominan yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi dengan menggunakan metode regresi linier berganda.

1.4 Batasan Masalah

Agar topik pembahasan tidak meluas dan dengan batasan waktu yang tersedia relative terbatas, maka untuk mencapai tujuan penelitian dibatasi hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sungai Penuh.
2. Yang akan diteliti adalah proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2017 sampai tahun anggaran 2019, yang dilakukan pengawasan langsung oleh bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Kota Sungai Penuh.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

3. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan proyek dilakukan melalui studi literatur berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di daerah lain ataupun di negara lain.
4. Responden dalam penelitian ini meliputi pejabat dan pengawas lapangan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sungai Penuh, kontraktor pelaksana dan konsultan surpevisi yang melaksanakan dan mengawasi proyek konstruksi di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sungai Penuh.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Dapat menjadi pertimbangan bagi dinas terkait dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berhubungan dengan pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh.
2. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi kontraktor pelaksana dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) secara baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi yang akan dilaksanakan dan menghasilkan suatu pekerjaan yang sesuai dengan biaya, mutu dan waktu.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dijadikan sebagai referensi dan memberi pengetahuan/informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Sungai Penuh.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam bentuk laporan tugas akhir dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan teori-teori untuk menunjang penelitian serta yang menjadi landasan pemecahan masalah yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan kerangka pemecahan masalah yang digunakan untuk memperoleh solusi dari permasalahan yang ada. Terdapat penjelasan masing-masing langkah yang dilakukan dalam penelitian dan *flowchart* pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan data-data yang diperlukan dalam penelitian serta proses pengolahan data berdasarkan prosedur dan metode yang digunakan.

Analisis dan interpresentasi dari hasil pengumpulan data dan pengumpulan data yang berorientasi pada tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan serta saran masukan yang berguna agar diperoleh penelitian yang lebih baik.

UNIVERSITAS BUNG HATTA